

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penggolongan tujuannya, jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan teori yang sudah ada. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji mengenai sumber-sumber teori pendukung mengenai variabel yang diteliti serta didukung dengan adanya penelitian terdahulu untuk memperkuat penetapan hipotesis.

Berdasarkan jenis penggolongan pendekatannya, jenis penelitian pada skripsi ini adalah Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan studi kasus.

1. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka ataupun data yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.
3. Penelitian studi kasus merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Berdasarkan jenis penggolongan tempat, jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kanchah atau lapangan dan penelitian kepustakaan.

1. Penelitian kanchah atau lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik dari lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan. Dalam hal ini peneliti menetapkan objek penelitian pada suatu perusahaan manufaktur yaitu PT.Inti Prima Indonesia
2. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan cara membaca buku-buku/majalah dan sumber data lainnya didalam perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik dari perpustakaan, maupun ditempat-tempat lainnya.

Berdasarkan jenis penggolongan pemakaian, jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian terapan. Penelitian terapan adalah penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi masalah-masalah praktis sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan bidang ilmunya, jenis penelitian pada skripsi ini merupakan jenis penelitian kesejahteraan sosial yang berhubungan dengan suatu kegiatan bisnis/perekonomian pada suatu perusahaan.

Berdasarkan taraf penelitian, jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu model penelitian

dengan membuat gambaran secara sistematis dan akurat sifat-sifat yang berhubungan dengan fenomena yang akan diteliti serta menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis untuk suatu pembuktian dan pengujian dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan saat terjadi variabel, jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus yang utama untuk mendapatkan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Objek penelitian ini diutamakan adalah pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Inti Prima Indonesia yang berlokasi di jalan Kampung Rawa Bamban No. 37 Jurumudi baru, Batu Ceper Tangerang Banten, Indonesia.

Penelitian ini diawali dengan ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang sekaligus menjadi tempat bekerja peneliti yaitu PT. Inti Prima Indonesia. Sehingga dalam suatu penelitian ini, permasalahan yang ada dalam perusahaan sudah dirumuskan dengan baik yang kemudian di angkat menjadi judul skripsi yaitu Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Inti Prima Indonesia.

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Inti Prima Indonesia adalah salah satu perusahaan nasional yang bergerak dibidang *manufacturing* yaitu perusahaan yang mengolah bahan mentah berupa bahan kulit, sol, insol, dan lain-lainnya menjadi sandal dan sepatu yang kemudian di packing di dalam kardus, kemudian di distribusikan ke seluruh Indonesia dengan brand Homyped, dan telah menjadi brand Nasional. Perusahaan ini beralamatkan di Jalan Kampung Rawa Bamban No.37 Jurumudi, Batu Ceper, Tangerang Banten.

2. Kegiatan Pemasaran

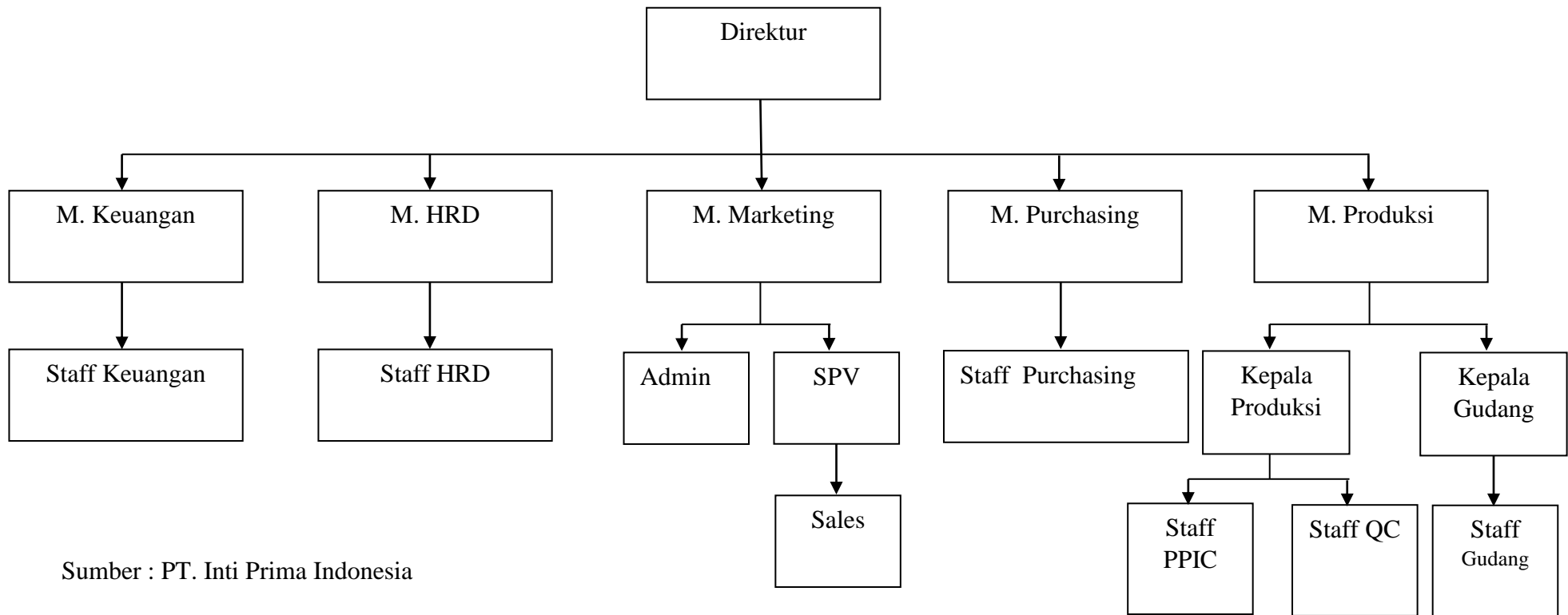
Kegiatan pemasaran di PT. Inti Prima Indonesia sama dengan kegiatan marketing lain yaitu dengan mendistribusikan barang jadi berupa sandal dan sepatu ke *department store* yang ada di seluruh Indonesia, juga bekerja sama dengan supplier dan pelanggan toko kecil untuk membantu meningkatkan penjualan produk kami, maka produk kami tersebar diseluruh Indonesia.

3. Budaya Perusahaan

PT. Inti Prima Indonesia merupakan perusahaan yang mendapatkan gelar brand nasional Indonesia maka didalam organisasinya tersimpan budaya yang dilaksanakan oleh para pekerjanya dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan, adapun budaya yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas di perusahaan ini yaitu:

- a. Budaya disiplin.
- b. Budaya tanggung jawab.
- c. Budaya melaksanakan tugas dengan baik.
- d. Melaksanakan sifat toleransi.
- e. Sifat kekeluargaan didalam perusahaan.
- f. Sifat solidaritas.

4. Struktur Organisasi



Sumber : PT. Inti Prima Indonesia

Gambar III.1
Struktur Organisasi

5. Wewenang dan Tanggung Jawab

a. Direktur

Tugas utama dari direktur adalah memimpin perusahaan dan mengatur kinerja karyawannya, berikut uraian tugasnya:

1. Mengatur semua sistem dari bagian yang ada di perusahaan.
2. Menerima laporan setiap bulan.
3. Menyusun strategi yang akan diberikan dalam pasar
4. Memberikan arahan terhadap bagian yang ada di perusahaan.

b. Manajer Marketing

Tugas utama dari Manajer Marketing adalah:

1. Memimpin seluruh jajaran departemen marketing.
2. Memberikan arahan kepada supervisor dan *sales promotion*.
3. Menyusun strategi pasar bersama direktur.
4. Merumuskan target penjualan.
5. Meningkatkan penjualan di pasar.

c. Supervisor

Tugas utama dari bagian ini adalah:

1. Memberikan laporan penjualan setiap hari.
2. Melaporkan data stok.
3. Memberi arahan kepada sales.
4. Membantu meningkatkan penjualan.

d. Admin

Tugas utama dari bagian ini adalah:

1. menerima *Purchase Order (PO)* dari pelanggan.
2. Membuat surat perintah kerja.
3. Membuat surat jalan dan faktur.
4. Menyusun laporan penjualan produk.
5. Input penjualan toko.

e. Sales

Tugas utama dari bagian ini adalah:

1. Melakukan penjualan sebanyak mungkin.
2. Menyiapkan laporan penjualan.
3. Menjalin hubungan baik dengan konsumen.
4. Menyiapkan laporan stok barang.
5. Melakukan *stock opname* setiap bulan.
6. Memberikan laporan penjualan setiap hari.
7. Memberikan laporan penjualan setiap bulan.

f. Manajemen HRD

Tugas utama dari bagian ini adalah:

1. Mengidentifikasi lowongan staf, merekrut, mewawancarai dan memilih pelamar.
2. Membuat peraturan yang ada di perusahaan
3. Melakukan pemecatan karyawan dan mengelola prosedur disiplin.
4. Mengerjakan *salary* karyawan setiap bulan.

5. Melakukan kegiatan operasional yang ada di perusahaan.

g. Staff HRD

Tugas utama dari bagian ini adalah:

1. Memeriksa absensi *sales* seluruh Indonesia
2. Membina hubungan dengan *sales*.
3. Membuat *salary sales* setiap bulan.

h. Manajer Produksi

1. Mengarahkan Kepala bagian produksi
2. Mengarahkan Kepala bagian gudang.
3. Menentukan standar kontrol kualitas.
4. Mengawasi proses produksi.
5. Melakukan pemilihan bahan.
6. Melakukan inovasi produk baru.

i. Kepala Bagian Gudang

1. Mengarahkan staff bagian gudang.
2. Menyusun jadwal pengiriman.
3. Membuat laporan stok barang.

j. Manajer Keuangan

1. Menyusun laporan keuangan.
2. Menjalankan finansial di perusahaan.
3. Mengontrol uang keluar dan masuk.

k. *Purchasing*

1. Membeli perlengkapan di perusahaan.
2. Mengontrol jumlah stock bahan.
3. Membeli perlengkapan bahan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui data yang diperoleh secara langsung dari observasi, wawancara, dan kuesioner. pada penelitian ini, sumber data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang kemudian kuesioner akan diisi oleh responden yaitu karyawan PT. Inti Prima Indonesia.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Menurut *Corper, Donald R; Schindler Pamela S* yang dikutip oleh (Sugiyono 2017, 136) mengatakan bahwa:

“Population is the total Collection og element about which we wish to make some inference...A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study”

“populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang dikeritik.”

Dari pengertian populasi diatas, maka penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah 200 orang yang merupakan total keseluruhan jumlah karyawan pada PT. Inti Prima Indonesia.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2017, 137)mengatakan bahwa:

”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Menurut (Sugiyono 2017, 156)mengatakan bahwa ukuran sampel untuk penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang

diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (*independen + dependen*) maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Pada penelitian ini jenis sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling dengan teknik sampling purposive yang dihitung dengan rumus Yamane dikarenakan jumlah populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 200 orang.

Menurut (Sugiyono 2017, 142) mengatakan bahwa:

“Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”

Menurut (Sugiyono 2017, 144) mengatakan bahwa:

“Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”

Menurut (Sugiyono 2017, 149) mengatakan bahwa:

“Apabila jumlah populasi dalam suatu penelitian diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*Sampling error*)

$$\boxed{n = \frac{N}{1 + N(e)^2}} = \boxed{n = \frac{200}{1 + 200(0,05)^2}} = 133,33$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 133,33 orang dan dibulatkan menjadi 133 orang yang merupakan karyawan dari PT. Inti Prima Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan pencapaian masalah secara valid, dan terpercaya yang akhirnya akan memungkinkan generalisasi yang objektif.

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang bisa di gunakan yaitu:

1. Teknik Pengumpulan data Primer, meliputi:

a. Pengamatan

Pengamatan secara langsung yang dilakukan untuk menguji objektivitas data yang diperoleh.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.

c. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

2. Teknik Pengumpulan data Sekunder, melalui:

Kajian pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku referensi dan hasil penelitian terdahulu.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III.1
Operasional Variabel

	Sub Variabel	Indikator	Skala	Item
Motivasi (X1)	1. Fisiologis. 2. Rasa aman. 3. Sosial. 4. Penghargaan. 5. Aktualisasi diri.	1. Penghasilan	Ordinal	1
		2. Insentif.		2
		3. Standar keamanan kerja.		3
		4. Pekerjaan diawasi oleh atasan.		4
		5. Teman kerja.		5
		6. Sifat kekeluargaan.		6
		7. Pujian dari pimpinan.		8
		8. Perasaan dihargai.		7
		9. Pengembangan diri.		9
		10. Melatih untuk menjadi terbaik.		10
Sumber (Sunyoto 2015, 194-195)“ Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia”				
Lingkungan Kerja (X2)	1. Lingkungan Fisik 2. Lingkungan Psikis	1. Letak peralatan kerja.	Ordinal	6
		2. Prosedur kerja.		2
		3. Tekanan pada pekerjaan.		3
		4. Suhu udara.		5
		5. Penerangan.		8
		6. Kebersihan .		9
		7. Tingkat privasi		7
		8. Hubungan antar karyawan		1
		9. Hubungan dengan pimpinan		4
		10. Kondisi peralatan kerja		10

Sumber (Afandi 2016, 52-53) "Concept & Indicator Human Resources Management For Management Resear"				
Kinerja (Y)	1. Kualitas.	1. Berdasarkan standar perusahaan.	Ordinal	1
	2. Kuantitas.	2. Ketepatan tugas.		2
	3. Inisiatif.	3. Intensitas penyelesain tugas.		3
	4. Kejujuran.	4. Kuantitas penyelesaian tugas.		4
	5. Kerja sama.	5. Antusias dalam bekerja.		5
		6. Inisiatif dalam bekerja.		6
		7. Kejujuran dalam bekerja.		7
		8. Tidak menyalah gunakan wewenang.		8
		9. Kerja sama antara karyawan.		9
		10. Menerima kritik dan saran.		10
Sumber (Fatimah 2017, 42) "Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan"				

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskripsi Data

Menurut (Sugiyono 2017, 232) mengatakan bahwa:

“Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

2. Frekuensi Data

Seringkali data yang terkumpul tersedia dalam jumlah yang besar sehingga kita mengalami kesulitan untuk mengenali ciri-cirinya. Oleh karena itu, data yang jumlahnya besar perlu ditata atau diorganisir dengan cara meringkas data tersebut ke dalam bentuk kelompok data sehingga dengan segera dapat diketahui ciri-cirinya dan dapat dengan mudah dianalisis sesuai dengan kepentingan kita.

Menurut (Sudaryono 2014, 66) mengatakan bahwa:

“Distribusi Frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar.”

3. Uji Validitas

Menurut (Ghozali 2018, 51) mengatakan bahwa:

“Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.”

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi.

X = Skor pada subek item n.

Y = Skor total subyek.

n = Jumlah sampel.

$\sum X$ = jumlah skor dalam variabel X.

$\sum Y$ = jumlah skor dalam variabel Y.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y.

$\sum XY$ = jumlah skor perkalian X dan Y.

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan *degree of freedom* (df) = n-2. Penentuan valid atau tidak validnya suatu instrumen dapat di tentukan sebagai berikut:

1. r hitung > r tabel = valid.
2. r hitung < r tabel = tidak valid.

4. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali 2013, 47) mengatakan bahwa:

“Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.”

Suatu Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas data dalam penelitian ini, menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

k = Banyaknya butir.

σ_t^2 = Varian total.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir.

Adapun penentuan reliabilitas menurut (Ghozali2013,47) adalah dengan cara melihat nilai *Cronbach Alpha* yang harus lebih besar dari 0,7.

5. Skala Pengukuran

Menurut (Sudaryono 2014, 87-88) mengatakan bahwa:

“Skala adalah alat yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respon tentang suatu variabel yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif.”

Pada penelitian ini skala yang digunakan merupakan skala *likert* yang dibuat kedalam bentuk *ordinal*.

Menurut (Sudaryono 2014, 90) mengatakan bahwa:

“Skala *Ordinal* ialah skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.”

Menurut (Sudaryono 2014, 93) mengatakan bahwa:

“Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.”

Penerapan skala *likert* oleh (Sugiyono 2015, 94) dalam penelitian ini dengan menghubungkan setiap jawaban dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

- a. Sangat setuju. (5)
- b. Setuju. (4)
- c. Cukup . (3)
- d. Tidak setuju. (2)
- e. Sangat tidak setuju. (1)

